

## ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini salah satu perkembangan remaja yaitu mempersiapkan diri untuk mencapai karir, jabatan atau profesi dibidang ekonomi. Remaja juga harus memiliki keahlian khusus untuk mencapai karirnya seperti memasuki sekolah SMK. Siswa SMK yang sudah dibekali keahlian dan paham akan jenis pekerjaan yang akan diambil untuk mencapai karir tersebut. Namun siswa SMK merasa dalam menentukan karir merasa kurang memiliki keterampilan, kemampuan atau pengetahuan yang sesuai dalam menentukan karir saat ini, menyebabkan tingginya angka pengangguran oleh lulusan SMK. Siswa biasanya merencanakan karir berdasarkan keputusan orang tua atau minat yang ada dalam dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah konsep diri dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap perencanaan karir secara simultan dan parsial. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan korelasi yang bersifat kausalitas dengan perencanaan karir sebagai variabel terikat, konsep diri dan dukungan orang tua sebagai variabel bebas. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 213 siswa kelas XII SMKN x Bandung. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji -t terdapat pengaruh signifikan konsep diri terhadap perencanaan karir dan dukungan orang tua terhadap perencanaan karir. Serta terdapat pengaruh secara simultan konsep diri dan dukungan orang tua terhadap perencanaan karir.

*Kata kunci : Konsep Diri, Dukungan Orang Tua, perencanaan Karir, SMK*